

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya.

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono, dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. (Sugiyono 2012:2)

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”. (Sugiono, 2012:35)

Metode deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Sedangkan untuk menguji adanya keterkaitan antar variabel sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan, maka digunakan metode verifikatif. Pengertian metode verifikatif menurut Moh Nazir adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik”. (Nazir, 2009:89)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2012:23) dikatakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteriakriteria tertentu. Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. (Sugiyono, 2012:72)

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah *followers* pada akun instagram @dishubjabar sebanyak 4.518.

Gambar 3.1

Jumlah *followers* akun instagram @dishubjabar



Sumber : Akun Instagram @dishubjabar,(24 November – 24 Desember 2018)

Berdasarkan pemaparan diatas untuk menentukan sample, Dengan ini peneliti meneliti dari seluruh populasi Instagram @dishubjabar terhitung pada 24 November 2018 sampai 24 Desember 2018, Maka dari itu peneliti menetapkan populasi sejumlah 4.518 orang yang terdiri dari seluruh *followers* pada akun instagran @dishubjabar.

3.2.2 Sampel

Setelah mengetahui populasi penelitin langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian. Pengertain sampel menurut Arikunto Suharsimi dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik yaitu:

“Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

(Suharsimi 2010:131)

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *non probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Pengertian *simple random sampling* menurut Sugiyono yaitu:

“*Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu”. (Sugiyono, 2012:118)

Besar sample pada penelitian ini diperoleh berdasarkan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2008:78), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample dalam penelitian, presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu social adalah 1%, 5%, 10%. Presisi yang digunakan dalam penelitian ini diambil nilai $e = 10\%$ sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

$$n = \frac{4518}{(4518 \cdot 0,1^2) + 1} = 97,8 = 98$$

Berdasarkan rumus penarikan jumlah sampel di atas, maka sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

3.3.1 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

1. Angket

Teknik angket adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti. Menurut Uhar (2014:97), angket atau kuesioner adalah instrument dimana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan atau sikap. Peneliti memilih perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada responden untuk menjawabnya.

Pertanyaan dalam angket terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan oleh pembuat angket/peneliti, sehingga responden bebas menuliskan jawabannya. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda, misalnya melingkari atau menyilang huruf. Disini

peneliti menggunakan angket dengan jenis pertanyaan terbuka dimana responden bisa dengan bebas menuliskan jawabannya.

2. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara terstruktur adalah pertanyaan secara lisan yang disiapkan oleh administrasi diri dalam perkembangannya, pengumpulan data dalam wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan yang membentuk satu hasil kajian yang utuh.

3.3.2 Studi Pustaka

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, dan statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang. Karena sifatnya yang dapat memberikan

petunjuk, harus selalu tersedia diperpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian seperti buku metode penelitian, buku mengenai kean, dan buku - buku lainnya.

2. Skripsi Peneliti Sejenis yang Relevan

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah peneliti sejenis yang relevan, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

3. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti sejenis yang relevan, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel Efektivitas yang merupakan variabel independent atau variabel bebas dan Kepuasan Perolehan Informasi sebagai variabel dependent atau variabel terikat. Variabel Bebas (independent variable) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain

yang tidak bebas (dependent variable/terikat) sedangkan Variabel Terikat (dependent variable) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (independent variable/bebas). (Uhar, 2014:75)

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Uhar, 2014:75). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Efektivitas.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain.(Uhar, 2014:75). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah Kepuasan Perolehan Informasi.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel & Ukuran Indikator

Variabel	Indikator	Ukuran	No. Di Dalam Angket
Efektifitas (X)	Kredibilitas Sumber	a. Keahlian Sumber	5
		b. Kepercayaan Pesan	6
		c. Bahasa	7
	Isi Pesan	a. Gaya Pesan	8
		b. Materi Pesan	9
		c. Daya Tarik Pesan	10
Kepuasan Perolehan Informasi (Y)	Saluran (Media)	a. <i>Handphone</i>	11
		b. <i>Computer</i>	12
	Hasil Nilai Informasi	a. Ketepatan Informasi	13
		b. Kelengkapan Informasi	14
		c. Informasi Bebas Hambatan	15
	Harapan Informasi	a. Kebutuhan Informasi	16
		b. Perolehan Informasi	17
	Mutu Informasi	a. Akurasi Informasi	18
		b. Relevansi Informasi	19
		c. Ketepatan waktu informasi	20

Sumber: Penulis 2018

3.5 Teknik Analisa Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data interval. Data interval adalah data yang mengandung tingkatan atau urutan berdasarkan interval yang sama. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala likert, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik total untuk menyusun instrumen angket. Jawaban dari setiap instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Krisyantono, 2007:134)

Untuk mengukur Pengaruh Efektivitas Akun Instagram @Dishub.Jabar Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi dikalangan Masyarakat, digunakan skala likert dengan 5(lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuesioner. Pemberian bobot ini di mulai dari 1 (satu) sampai 5(lima). Adapun skor untuk tiap-tiap instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skor

Jawaban Responden	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1	5

(Krisyantono, 2007:134).

3.5.1 Uji Validitas Data

Analisis uji validitas dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Arikunto (2010:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas terhadap kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi produk moment dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2) - (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi produk moment

X = Skor butir (pertanyaan)

Y = Skor faktor (variabel)

n = Jumlah sampel

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package fot the Social Science* (SPSS). Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$ dengan dk = n-2.

Nilai r_{hitung} yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan tingkat α tertentu dan derajat bebas sebesar n-2. Kaidah keputusan diambil dengan kaidah sebagai berikut:

- a. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$: maka alat ukur yang digunakan **Valid**
- b. jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$: maka alat ukur yang digunakan **Tidak Valid**

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur kuisisioner yang dibuat dapat dipercaya dan diandalkan. Sugiyono (2012:172),

Menurut Arikunto (2010:196), pengujian reliabilitas kuisisioner penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma \sigma b^2$ = jumlah variasi butir
 σ_t^2 = variansi total

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian t butir, kemudian jumlahkan, sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{[\Sigma X]^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel
 σ^2 = nilai varians
 X = nilai skor yang dipilih

Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*, dengan kriteria besarnya koefisien reliabilitas minimal harus dipenuhi oleh suatu alat ukur adalah 0,60 yang berarti bahwa secara keseluruhan alat ukur telah memiliki konsistensi yang dapat diandalkan.

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang ditentukan peneliti, akan diuji menggunakan bantuan Perangkat Lunak Komputer SPSS (*statistical Product and Service Solution*) yang merupakan program *computer* untuk menguji statistic pada penelitian ini.

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan anatara variabel independen

dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Menurut Sugiyono (2012:270), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksi

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b menurut Sugiyono (2008:272) ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{N} - b \frac{\sum X}{N}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dengan ketentuan:

Y = Nilai taksiran kepuasan perolehan informasi

X = Nilai efektivitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (efektivitas) dengan variabel dependen (kepuasan perolehan informasi) maka penulis menggunakan koefisien korelasi pearson. Adapun persamaan koefisien korelasi pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada gambar berikut ini :

Tabel 3.3
Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2008:273)

3.5.3.2 Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas (X) terhadap kepuasan perolehan informasi (Y). Perhitungan koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi dari variabel independent terhadap dependent. Perhitungan koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

Mengingat hasil melakukan operasionalisasi variabel diperoleh skala data ordinal, sedangkan asumsi regresi linier sederhana mengasumsikan sekurang-kurangnya skala data interval, maka guna memenuhi asumsi rumus tersebut peneliti melakukan transformasi data ordinal menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

3.5.3.3 Transformasi Data

Asumsi yang harus dipenuhi pada saat melakukan analisis regresi data pengamatan minimal memiliki skala pengukuran interval. Agar dapat menggunakan analisis regresi dilakukan proses transformasi data dari skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval melalui suatu metode yang dikenal sebagai *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil jawaban responden, untuk setiap pernyataan, hitung frekuensi setiap pilihan jawaban.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pernyataan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Untuk setiap pernyataan, tentukan nilai batas untuk Z untuk setiap pilihan jawaban.

5. Hitung nilai numerik penskalaan (skala value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah dibawah batas bawah

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan berikut: $\text{Score} = \text{Scale Value} + \frac{\text{Scale Value} - \text{Minimum}}{\text{Maximum} - \text{Minimum}} \times (\text{Maximum} - \text{Minimum}) + \text{Minimum}$

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji t. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji dan dibuktikan kebenarannya. Untuk mengetahui hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0: \rho = 0$, efektivitas akun instagram tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan perolehan informasi (Y).

- $H_a: \rho \neq 0$, efektivitas akun instagram berpengaruh signifikan terhadap kepuasan perolehan informasi (Y).

Dari hasil analisis regresi, dapat diketahui nilai t hitung dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variable X dengan variable Y

H_a : Ada pengaruh secara signifikan antara variable X dengan variable Y

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t-hitung

Menentukan t-hitung berdasarkan tabel

4. Menentukan t-tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $100-1-1= 98$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$

H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$

6. Membandingkan t-hitung dengan t-table

Nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak.

Nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.

3.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Sukabumi No.1, Kacapiring, Batununggal, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271

No.Telp : (022) 7272258 - 7207257

Fax : (022) 72021623

Email : dishub@jabarprov.go.id

Website : dishub.jabarprov.go.id

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, terhitung dari bulan Oktober 2018 sampai April 2019.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penulisan BAB I																								
Bimbingan																								
Penulisan BAB II																								
Bimbingan																								
Pengumpulan Data Lapangan																								
Penulisan BAB III																								
Bimbingan																								
Seminar UP																								
Penulisan BAB IV																								
Bimbingan																								
Penulisan BAB V																								
Bimbingan																								
Penyusunan Keseluruhan Draft																								
Sidang Skripsi																								

Sumber :Peneliti 2018